Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)
Vol. 1 No. 6 Desember 2023
E-ISSN : 3025-6038 dan P-ISSN : 3025-6011, Hal 188-191
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i4.252

Peningkatan Pemahaman Teori Dasar Musik pada Guru SMP di Kabupaten Bireun

Yuli Astuti
Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh
yuliastuti@usk.ac.id

Yeni Zuryaningsih
Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh
yenizuryaningsih31@usk.ac.id

Abstract. *This research aims to describe increasing teacher understanding of music theory material. As an arts and culture teacher, you don't just focus on one area of art, but you have to master all the material, including music, fine arts, theater and dance. One of the basic materials that teachers must master is basic music theory. There are still many teachers who do not understand the basic theory of music, even though this theory is the initial provision in learning music such as vocals. The method used is descriptive qualitative with pretest and posttest questionnaire data collection techniques, observation and interviews. The research was conducted for one week, the results showed an increase in understanding of basic music theory material by 97.8%. This can also be proven by the results of singing the score for the song Tanoh Lon Sayang according to the actual punctuation*

Keywords: *Teacher, Basic Music Theory, Musical Arts*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman guru tentang materi teori musik. Sebagai guru seni budaya tidak hanya terpaku pada satu bidang seni saja, namun harus menguasai semua materi baik itu seni musik, rupa, teater, dan tari. Salah satu materi dasar yang harus dikuasai guru adalah teori dasar musik. Masih banyak guru yang kurang memahami teori dasar musik, padahal teori tersebut menjadi bekal awal dalam pembelajaran bermusik seperti vokal. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data angket *preetest* dan *postest*, observasi, dan wawancara. Penelitian dilakukan selama 5 (lima) hari, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman materi teori dasar musik sebesar 97.8%. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil menyanyikan partitur lagu *Tanoh Lon Sayang* sesuai dengan tanda baca yang sebenarnya.

Kata Kunci : Guru, Teori Dasar Musik, Seni Musik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan Pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan pribadi peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia (Rohma, dkk, 2020). Subjek utama dalam proses pengembangan itu dilakukan oleh tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dengan sasaran untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sulastri, dkk, 2020). Guru merupakan pihak pemegang kunci dari menarik serta efektif tidaknya suatu proses pembelajaran, karena itu seorang guru tidak hanya di tuntut mampu menghidupkan suasana

Received November 22, 2023; Accepted Desember 27, 2023; Published Desember 31,2023
* Yuli Astuti, yuliastuti@usk.ac.id

kelas tetapi juga mampu untuk menjadikan pembelajaran menjadi suatu proses dalam peningkatan kepribadian bagi peserta didik. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi saat menjalankan tugasnya guru akan memberi dampak positif yaitu (1) penyelesaianmasalah pendidikan dan pembelajaran melalui sebuah investigasi terkendali akan dapat meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar; (2) kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata akan semakin meningkat; dan (3) peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Guru profesional akan terlihat melalui tanggung jawabnya sebagai seorang guru dalam melaksanakan seluruh pengabdiannya. Guru professional mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawabnya kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif (Fitria et al, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada beberapa guru seni budaya di SMP Kabupaten Bireun pemahaman mereka tentang teori dasar musik masih tergolong rendah dan membutuhkan bimbingan serta arahan. Hal tersebut disebabkan dari beberapa faktor yaitu guru yang mengajar seni budaya berasal dari guru cangkok seperti PKn, Sejarah, dan lain lain, guru hanya memahami satu bidang seni saja seperti seni tari atau seni rupa. Tentunya kondisi seperti ini akan merugikan siswa sebagai objek Pendidikan dan mutu guru akan dipertanyakan. Teori dasar musik sangat penting dipelajari karena dengan bekal tersebut guru dapat mengajarkan lagu wajib nasional maupun lagu daerah sesuai dengan tanda baca yang berlaku pada partitur lagu. Dengan begitu penelitian difokuskan pada pemahaman teori dasar musik bagi guru seni budaya di SMP Kabupaten Bireun, Aceh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan (natural setting) (Cintita Viani 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, angket *preetest* dan *posttest*, dan wawancara. Angket berisikan pernyataan positif yang berkaitan dengan materi seni musik. Teknik analisis data angket untuk mengukur ketercapaian sikap disiplin menggunakan rumus persentase ketercapaian sebagai berikut

$$P = \frac{\sum(Skor\ yang\ diperoleh)}{\sum(Skor\ total)} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan selama 5 (lima) hari berturut-turut dimana peneliti fokus pada pemberian materi teori dasar musik dengan submateri nilai dan bentuk notasi, not bertitik, tanda legato, sukat, dan garis birama. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *preetest* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan guru tentang teori dasar musik. Hasil *preetest* menunjukkan pemahaman guru seni budaya tentang teori dasar musik masih kurang. Pertanyaan yang diberikan berjumlah 20 soal pilihan ganda. Hasil *preetest* disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil *preetest*

No	Lulus Kriteria Penilaian	Tidak Lulus Kriteria Penilaian
1	11.7 %	88.3%

Berdasarkan tabel di atas peneliti memberikan pemahaman materi yang dimulai dari jam 08.00 WIB hingga 18.00 WIB. Materi pada pertemuan pertama adalah bentuk dan nilai notasi. Pertemuan kedua garis birama, not bertitik, dan tanda legato serta tanda sukat, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu *Tanoh Lon Sayang* sesuai dengan tempo dan ketukan nada yang benar serta memahami tanda baca lain yang terdapat pada partitur lagu. Pada pertemuan ketiga dan keempat para guru dibimbing untuk kembali mengulang partitur lagu yang telah diberikan dan mulai membagikan suara 1 dan suara 2 secara berkelompok. Pertemuan kelima para peserta guru menyajikan hasil Latihan berkelompok di depan kelas. Hasil pertunjukan menunjukkan adanya peningkatan dalam menyanyikan lagu *Tanoh Lon Sayang* sesuai partitur lagu. Setelah semua kelompok mempertunjukkan hasil terbaiknya peneliti memberikan 20 soal *postest* dengan hasil disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil *posttest*

No	Lulus Kriteria Penilaian	Tidak Lulus Kriteria Penilaian
1	4%	96%

Pada tabel di atas sekitar 4% guru belum memenuhi kriteria kelulusan. Hal ini disebabkan oleh faktor guru yang tidak berasal dari bidang seni budaya sehingga belum terbiasa dengan materi yang diberikan. Peneliti memberikan motivasi dan semangat agar guru tersebut dapat mengulang kembali materi yang telah diberikan, sebab peran guru dalam sekolah adalah sebagai seorang pendidik, guru sebagai seorang pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pemimpin, guru sebagai pengolah pembelajaran, guru sebagai model dan teladan, guru sebagai masyarakat, dan guru sebagai administrator (Diarti, 2020).

KESIMPULAN

Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa. Mutu suatu Lembaga Pendidikan sangat bergantung pada seorang guru. Oleh karena itu seorang guru yang profesional selalu menuntaskan tanggung jawabnya untuk selalu mencari tahu dan selalu berupaya dalam hal *upgrade* ilmu sesuai dengan bidang yang diajarkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Cintita Viani, Wellindi. 2019. *PEMBELAJARAN SENI MUSIK TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH DASAR*. Vol. 3.

Diarti, Ilni. 2020. Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya di Kelas IV A MIN 2Kota Bengkulu. GHAITSA: Islamic Education Journal

Rohma, S., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of School-Based Management and Teacher's Professionalism toward Teacher's Performance. Journal of Social Work and Science Education, 1(1), 13-23. Retrieved from https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/6

Sulastri, Happy Fitria, dan Alfroki Martha. 2020. Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Journal of Education and Research. 1(3), 258-264. https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/30/29

Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. ABDIMAS UNWAHAS, 4(1)

E-ISSN : 3025-6038 dan P-ISSN : 3025-6011, Hal 188-191